

**PERAN PERPUSTAKAAN TERHADAP PENINGKATAN LITERASI INFORMASI MAHASISWA
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PEKALONGAN
POLTEKKES KEMENKES SEMARANG
DI MASA PANDEMI COVID-19**

Sri Setyowati¹⁾, Wijanarko Edi²⁾, Darwoto³⁾, Nivea Paula Dewi⁴⁾
^{1,2,3,4)}Program Studi Keperawatan Pekalongan Poltekkes Kemenkes
Semarang
Email: narko.edi@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang dan Tujuan Penelitian - Di Indonesia literasi informasi hadir bersamaan dengan fenomena buta aksara dan rendahnya minat baca. Perpustakaan sebagai suatu lembaga bersifat edukasi berperan penting dalam meningkatkan literasi informasi di dunia pendidikan. Begitu pula perpustakaan di Perguruan Tinggi sangatlah penting dalam menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran Perpustakaan Prodi Keperawatan Pekalongan terhadap peningkatan literasi informasi, serta untuk mengetahui manfaat literasi informasi bagi mahasiswa selama pandemi covid-19.

Metodologi - Penelitian ini bersifat deskriptif kuantitatif. Sebanyak 70 responden direkrut dengan cara *accidental sampling* untuk mengukur peran perpustakaan. Kuesioner dibuat mengacu pada standar perpustakaan dan dikembangkan berdasar pada skala likert. Setelah data terkumpul, kemudian diolah dan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik. Selanjutnya secara deskriptif data dikategorikan ke dalam skala interval, yaitu : 1) sangat baik (3,28-4,03), 2) baik (2,52-3,27), 3) kurang baik (1,76-2,51), 4) tidak baik (1,00-1,75).

Hasil Penelitian - Hasil penelitian yang telah dicapai terhadap responden yaitu Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Semarang tingkat 2 dan tingkat 3 Prodi Keperawatan Pekalongan yang telah dilakukan sejak bulan Juni 2020, didapatkan hasil bahwa peran perpustakaan terhadap literasi informasi mahasiswa dimasa pandemi covid-19 di Prodi Keperawatan Pekalongan Poltekkes Kemenkes Semarang dengan hasil “cukup” sebanyak 61 responden (87,1%).

Kesimpulan dan Saran - Karakteristik responden pada penelitian peran perpustakaan terhadap literasi informasi mahasiswa didominasi oleh jenis kelamin perempuan dengan jumlah 61 responden (87,1%). Peran Perpustakaan terhadap literasi informasi mahasiswa dimasa pandemi Covid-19 didapatkan hasil kategori “cukup” sebanyak 61 responden (87,1%). Diperlukan pengembangan penelitian yang lebih lanjut mengenai peran perpustakaan terhadap literasi informasi dengan menambah jumlah responden selain mahasiswa juga tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Disamping itu juga dengan memperdalam kuesioner penelitian yang dibagikan kepada responden.

Kata kunci: Literasi Informasi, Peran dan Pemanfaatan Perpustakaan.

**THE ROLE OF LIBRARIES IN INCREASING STUDENT INFORMATION LITERATION IN
PEKALONGAN NURSING STUDY PROGRAMS
POLTEKKES KEMENKES SEMARANG
IN THE PANDEMIC TIME OF COVID-19**

Sri Setyowati¹⁾, Wijanarko Edi²⁾, Darwoto³⁾, Nivea Paula Dewi⁴⁾
^{1,2,3,4)}Program Studi Keperawatan Pekalongan Poltekkes Kemenkes
Semarang
Email: narko.edi@gmail.com

ABSTRACT

Background and Research Objectives - In Indonesia, information literacy coincides with the phenomenon of illiteracy and low reading interest. The library as an educational institution plays an important role in increasing information literacy in the world of education. Likewise, libraries in Higher Education are very important in supporting the Tri Dharma of Higher Education. This study aims to determine the role of the Pekalongan Nursing Study Program Library in increasing information literacy, as well as to determine the benefits of information literacy for students during the Covid-19 pandemic.

Methodology - This research is descriptive quantitative in nature. A total of 70 respondents were recruited by means of accidental sampling to measure the role of the library. The questionnaire was made referring to library standards and was developed based on the Likert scale. After the data is collected, it is processed and presented in tables and graphs. Furthermore, the data are descriptively categorized into interval scales, namely: 1) very good (3.28-4.03), 2) good (2.52-3.27), 3) less good (1.76-2.51), 4) not good (1.00-1.75).

Research Results - The results of the research that have been achieved with respondents, namely students of the Poltekkes of the Ministry of Health in Semarang, level 2 and level 3 of the Pekalongan Nursing Study Program, which have been carried out since June 2020, show that the role of libraries in student information literacy during the Covid-19 pandemic in Pekalongan Nursing Study Program, Poltekkes Ministry of Health Semarang with "enough" results as many as 61 respondents (87.1%).

Conclusions and Suggestions - The characteristics of respondents in the research on the role of libraries on student information literacy were dominated by female sex with a total of 61 respondents (87.1%). The role of libraries in student information literacy during the Covid-19 pandemic resulted in 61 respondents (87.1%) in the "adequate" category. It is necessary to develop further research on the role of libraries in information literacy by increasing the number of respondents in addition to students as well as teaching staff and educational staff. Besides that, also by deepening the research questionnaire that was distributed to respondents.

Keywords: Information Literacy, Role and Utilization of Libraries.

1. Pendahuluan

Abad ke-21 ini, informasi diperoleh dengan cepat dan mudah tanpa dibatasi ruang dan waktu. Begitu pula dengan bentuk dan ragamnya semakin banyak, ada yang berbentuk cetak, seperti buku, kamus, peta dan ada pula yang berbentuk digital, seperti CD, microfilm.

Perkembangan informasi tersebut memiliki konsekuensi logis yang perlu diperhatikan, baik sebagai peluang ataupun ancaman. Laju informasi sebagai peluang, apabila kita dapat memanfaatkan informasi dengan baik untuk menyelesaikan persoalan atau masalah yang dihadapi. Pada sisi lain, perkembangan informasi dapat sebagai ancaman. Hal ini terjadi bila tidak bisa memilih dan menyeleksi informasi yang ada. Munculnya *World Wide Web*, pornografi, penipuan, penyebaran informasi *hoax* adalah sederetan informasi yang mengancam, termasuk kepada mahasiswa.

Untuk itu diperlukan kemampuan dan ketrampilan dalam memilih, menyeleksi informasi yang valid dan berdasarkan fakta. Selain itu, juga diperlukan ketrampilan dalam menyaring, mengolah informasi serta mengembangkan menjadi pengetahuan baru. Kemampuan ini lebih dikenal dengan *information literacy* (Literasi Informasi).

Di Indonesia literasi informasi hadir bersamaan dengan fenomena buta aksara dan rendahnya minat baca. Perpustakaan sebagai suatu lembaga bersifat edukasi berperan penting dalam meningkatkan literasi informasi di dunia pendidikan. Begitu pula perpustakaan di Perguruan Tinggi sangatlah penting dalam menunjang Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Perpustakaan di Perguruan Tinggi perannya bukan lagi sebagai tempat deposit informasi dan tempat penyebaran informasi. Namun, lebih jauh sebagai media pembaharu kepada pemustakanya, mengarahkan mahasiswa melakukan kegiatan ilmiah sekaligus kecakapan mengolah informasi yang telah didapatkan.

Diperguruan Tinggi kemampuan literasi informasi menjadi suatu keharusan, sebab sangat diperlukan dalam mendukung kegiatan proses belajar mengajar. Selain itu, juga sangat berperan dalam menumbuhkan daya berpikir kritis. Namun, kenyataannya belum semua mahasiswa mengetahui konsep literasi informasi yang benar, ditambah lagi dengan belum sepenuhnya mahasiswa menyadari akan pentingnya kemampuan literasi informasi.

Audiensi yang kami lakukan beberapa waktu yang lalu, membuktikan bahwa mahasiswa lebih sering mencari informasi secara instan, hanya *copy paste*, tanpa melakukan telaah terhadap informasi atau asal sumber yang benar. Keadaan semacam ini, membuat mahasiswa tergantung pada tulisan seseorang yang belum tentu dapat dipertanggung jawaban. Fenomena semacam ini, dapat dihindari bila mahasiswa memiliki kemampuan dalam pengorganisir informasi yang benar serta peran perpustakaan dalam mensosialisasikan literasi informasi.

Penelitian terkait literasi informasi telah dilakukan oleh Proboyekti (2008), mengungkap bahwa literasi informasi literasi belum populer dikalangan perpustakaan di Indonesia. Lebih lanjut, Syahrir (2013), mengungkap bahwa kemampuan mahasiswa dalam mengumpulkan dan mengolah informasi yang sesuai dengan kebutuhan masih belum memenuhi standar yang ditetapkan

Oleh sebab itu, peran perpustakaan saat ini, bukan hanya sebagai penyedia buku, memantau peminjaman, dan pengembalian buku serta menata buku-buku di rak. Namun, tugas perpustakaan menjadi sangat strategis, sebagai penyedia informasi secara profesional dalam mengelola koleksi perpustakaan.

Salah satu tugas perpustakaan adalah memperkenalkan kepada seluruh civitas akademika tentang bagaimana harus berinteraksi dengan informasi. Kegiatan literasi ini sangat dibutuhkan oleh mahasiswa, tenaga kependidikan dan dosen yang belum

mengenali dan cara memanfaatkan alat penelusuran dan pencarian informasi.

Selama masa pandemi COVID-19, untuk mengurangi penyebaran virus, perpustakaan tidak melayani secara langsung, namun dialihkan dengan metode daring menggunakan fasilitas e-library.

Berpijak dari latar belakang di atas, maka tim peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul *“Peran Perpustakaan Terhadap Literasi Informasi di Program Studi Keperawatan Pekalongan Poltekkes Kemenkes Semarang di Masa Pandemi COVID-19”*.

2. Metode

Penelitian ini merupakan penelitian dengan jenis dekriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Poltekkes Kemenkes Semarang Prodi DIII Keperawatan Pekalongan Bulan Juli sampai dengan Bulan Oktober 2020. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Prodi Keperawatan Pekalongan tingkat dua dan tingkat tiga, sebanyak 210 mahasiswa. , baik teori maupun praktik di rumah sakit.

Tehnik pengambilan sampel dilakukan secara insidental, dengan metode daring menggunakan google formulir untuk menghindari penuluran wabah covid-19 di Prodi Keperawatan Pekalongan Poltekkes Kemenkes Semarang. Besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin, didapatkan hasil jumlah sampel sebanyak 68 responden, sehingga dibulatkan menjadi 70 responden.

3. Hasil dan Pembahasan

a. Hasil

1) Karakteristik Jenis Kelamin

Tabel 1

Distribusi frekuensi karakteristik berdasarkan jenis kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentasi
1.	Laki-laki	9	12,9%
2.	Perempuan	61	87,1%
Total		70	100%

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin paling banyak pada jenis

kelamin perempuan yaitu 61 responden(87,1%) dan paling sedikit untuk jenis kelamin laki – laki yaitu 9 responden (12,9%).

Berdasarkan hasil penelitian, jumlah responden pada penelitian ini yaitu 70 responden, dimana hasil analisa data menunjukkan bahwa karakteristik jenis kelamin responden mayoritas oleh kategori perempuan yaitu sebanyak 61 responden (87,1%) kemudian diikuti oleh kategori laki – laki 9 responden (12,9%), hal ini dikarenakan jumlah mahasiswa Prodi Keperawatan Pekalongan dengan jenis kelamin perempuan lebih banyak daripada mahasiswa dengan jenis kelamin laki-laki, maka hasil penelitian ini yang termasuk tingkat 2 dan 3 sudah dapat mewakili karakteristik kedua jenis kelamin.

2) Deskripsi Peran Perpustakaan terhadap literasi informasi mahasiswa dimasa pandemi Covid-19

Tabel 2

Distribusi kategori peran perpustakaan terhadap literasi informasi mahasiswa di masa pandemi Covid-19

No	Kategori	Frekuensi	Presentasi
1.	Baik	7	10,0%
2.	Cukup	61	87,1%
3.	Kurang	2	2,9%
Total		70	100%

Kategori peran perpustakaan terhadap literasi informasi mahasiswa di masa pandemi Covid-19 didominasi oleh kategori cukup yaitu sebanyak 61 responden (87,1%) dan paling sedikit pada kategori kurang yaitu sebanyak 2 responden (2,9%).

Berdasarkan analisa data hasil kuesioner yang telah dibagikan dalam grup WhatsApp yang terdiri 70 responden, didapatkan hasil penelitian bahwa kategori peran perpustakaan terhadap literasi informasi mahasiswa dimasa pandemi covid-19 didominasi oleh kategori cukup yaitu sebanyak 61 responden (87,1%), kemudian diikuti oleh kategori baik yaitu sebanyak 7 responden (10,0%) dan selanjutnya diikuti oleh kategori kurang yaitu sebanyak 2 responden (2,9%). Berdasarkan hasil tersebut,

dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian yang telah dicapai terhadap responden yaitu Mahasiswa Poltekkes Kemenkes Semarang tingkat 2 dan tingkat 3 Prodi Keperawatan Pekalongan yang telah dilakukan sejak bulan Juni 2020, didapatkan hasil bahwa peran perpustakaan terhadap literasi informasi mahasiswa dimasa pandemi covid-19 di Prodi Keperawatan Pekalongan Poltekkes Kemenkes Semarang degan hasil “cukup” sebanyak 61 responden (87,1%).

Pasa masa sekarang ini kita dituntut pendidikan harus menggunakan masker, belajar dari rumah (*learning from home*) dan bekerja dari rumah (*work from home*), serta proses belajar mengajar dilakukan secara daring agar bisa meminimalisir penyebaran virus Covid-19. Pembelajaran dengan daring pada prinsipnya sama dengan pembelajaran seperti biasanya yaitu adanya materi dantugas, tetapi dilakukan dalam jaringan atau online melalui *learning management system* sehingga mahasiswa perlu literasi untuk mempermudah dalam memahami materi dan mengerjakan tugas. Disinilah peran perpustakaan dalam membantu mahasiswa dalam pembelajaran daring. Sesuai data yang diperoleh bahwa sebanyak 61 responden (87,1%) dengan kategori cukup artinya pada umumnya mahasiswa merasa cukup terhadap peran perpustakaan Prodi Keperawatan Pekalongan Poltekkes Kemenkes Semarang dalam peningkatan literasi informasi mahasiswa di masa pandemi Covid-19.

Dalam penelitian ini peran perpustakaan terhadap peningkatan literasi informasi Mahasiswa Prodi Keperawatan Pekalongan Poltekkes Kemenkes Semarang sangat dirasakan oleh Mahasiswa Prodi Keperawatan Pekalongan. Selain itu, dampak positif telah dirasakan setelah adanya perpustakaan online pada masa pandemi Covid-19 karena adanya peningkatan literasi informasi pada Mahasiswa Prodi Keperawatan Pekalongan. Disamping itu kompetensi literasi secara online berperan dalam kemampuan mengakses berbagai sumber pembelajaran yang berkualitas. Selama

masa pandemi, mahasiswa memiliki keterbatasan dalam mengakses sumber informasi yang ada di kampus, sehingga sumber informasi yang mungkin diakses adalah yang berbasis online. Sumber informasi online yang kaya informasi, menuntut mahasiswa untuk mampu mengakses informasi yang berkualitas, sebagai suplemen informasi untuk pembelajaran daring yang diikuti. Hal tersebut sejalan dengan penelitian (McLoughlin, 2011) yang mengemukakan bahwa dalam pembelajaran daring, literasi teknologi terkait dengan keterampilan dalam memanfaatkan lingkungan digital yang kaya akan sumber belajar. Oleh sebab itu, Perpustakaan Prodi Keperawatan Pekaongan Poltekkes Kemenkes Semarang hadir untuk mempermudah mahasiswa dalam menerima informasi karena perpustakaan ini menggunakan e-library dimana memanfaatkan literasi secara online atau berbasis digital yang sangat mudah diakses mahasiswa.

4. Simpulan dan Saran

a. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dapat dilihat pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan, sebagai berikut :

- 1) Karakteristik responden padapenelitian peran perpustakaan terhadap literasi informasi mahasiswa didominasi oleh jenis kelamin perempuan dengan jumlah 61 responden (87,1%).
- 2) Peran Perpustakaan terhadap literasi informasi mahasiswa dimasa pandemi Covid-19 didapatkan hasil kategori “cukup” sebanyak 61 responden (87,1%), hal itu dapat disimpulkan bahwa pada umumnya mahasiswa merasa cukup terhadap peran perpustakaan Prodi Keperawatan Pekalongan Poltekkes Kemenkes Semarang dalam peningkatan literasi informasi mahasiswa di masa pandemi Covid-19.

b. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi Perpustakaan Prodi Keperawatan Pekalongan
Dengan adanya pelaksanaan penelitian yang telah dilakukan, diharapkan dapat menjadi pedoman bagi Perpustakaan Prodi Keperawatan Pekalongan Poltekkes Kemenkes Semarang untuk terus memberikan pelayanan prima terhadap pengunjung perpustakaan dan menambah koleksi – koleksi terbaru sehingga pemanfaatan literasi informasi bagi pengunjung dapat meningkat ke kategori penilaian yang baik.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
Diperlukan pengembangan penelitian yang lebih lanjut mengenai peran perpustakaan terhadap literasi informasi dengan menambah jumlah responden selain mahasiswa juga tenaga pendidik dan tenaga kependidikan. Disamping itu juga dengan memperdalam kuesioner penelitian yang dibagikan kepada responden.

5. Ucapan Terimakasih

Terimakasih saya ucapkan kepada seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu karena sudah mendukung dan membantu dalam melaksanakan penelitian ini sehingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik dan semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca.

6. Daftar Pustaka

Aziz, S. (2014). *Perpustakaan Rumah Difabelitas*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media

Alfi Mufida Ahmad. (2017). *Peran Pustakawan dalam Meningkatkan Literasi Informasi di SMA Labschool Kebayoran*, Skripsi, Prodi Ilmu Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta

Azwar, M. (2013). *Literasi Informasi* : Makassar: Alauddin University Press.

Bella Elpira. (2018). *Pengaruh Penerapan Literasi Digital terhadap Peningkatan Pembelajaran Siswa Di SMP N 6 Banda Aceh*, Skripsi, Fakultas Adab dan Humaniora UIN Ar-Raniry Darussalam, Banda Aceh

Hardiyanti. (2015). *Peran Literasi Informasi Terhadap Pemanfaatan Perpustakaan Di Perpustakaan Utsman Bin Affan Universitas Muslim Indonesia (Makasar)*, Skripsi, UIN Alauddin Makasar

http://etd.repository.ugm.ac.id/index.php?mod=penelitian_detail&sub=PenelitianDetail&act=view&typ=html& buku_id=94998&obyek_id=4

Husaebah, S. (2014). "Literasi Informasi : peningkatan kompetensi informasi dalam proses pembelajaran". *Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Kearsipan Khizanah ALHikmah*2, no. 2

Institute, Australian and New Zealand. (2004). *Australian and New Zealand Institute Information Literacy Framework: Principles, standards and practise*. Retrieved 2015, from Arcivecaul Education:
http://arcive.caul.edu.au/infoliteracy/info_literacy_Framework

Proboyekti, U. (2008, May). *gotong royong menyusun draft*. Retrieved Juni 2015, from <http://www.gotong-royong-menyusun-draft-modul.html>

Rahmawati. (2018). *Analisis Kesenjangan Literasi Digital Mahasiswa Program Studi PAI PTKIN Indonesia*, Tesis, Program Magister Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta

Rengganis Sekar W. (2016). "Literasi digital dan kontrol diri sebagai prediktor terhadap internet addiction pada mahasiswa", Skripsi, (Yogyakarta: Universitas GajahMada,

Suharsimi Arikunto. (2002). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta

- Suharyanto. (2007). *Kinerja Pelayanan Perpustakaan (Studi Deskriptif Kinerja Pelayanan Perpustakaan Di Perpustakaan Nasional RI), Program Studi Manajemen Informasi dan Perpustakaan, Sekolah Pasca Sarjana, UGM, Yogyakarta.*
- Syahrir. (2013). *Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa Program Studi Akuntansi SI (Semester VII tahun akademik 2012/2013) Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin Makassar. Makassar: Alauddin University Press.*
- Umar Falahul Alam. (2013). *Kemampuan Literasi Informasi Mahasiswa dan Peranan Perpustakaan dalam Proses Belajar Mengajar di Perguruan Tinggi, Jurnal Pustakawan, Vol 5*